

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nabi Muhammad SAW. membawa agama Allah yaitu Islam. Islam adalah agama wahyu yang berasal dari bahasa arab yang artinya “selamat”. Islam berarti juga bentuk penyerahan diri secara mutlak kepada Allah SWT. Islam selalu diperjuangkan melalui dakwah. Dalam agama Islam bagi para pemeluknya diwajibkan mengajak manusia lainnya menuju jalan keselamatan dengan amar ma’ruf nahi munkar yaitu melalui dakwah. Dakwah adalah hal yang sangat penting dalam Islam karena melalui dakwah Islam bisa disebarluaskan, maka bisa dikatakan Islam sebagai agama dakwah.

Dakwah adalah suatu aktivitas yang bersifat mengajak, menyeru dan memanggil orang untuk bertakwa dan taat kepada syari’at Allah SWT. Dakwah merupakan kegiatan komunikasi, yang membedakannya adalah isi pesan yaitu berupa ajaran Islam yang disampaikan oleh komunikator (da’i) dan akan diterima oleh komunikan (*mad’û*). Manusia tidak terlepas dari yang namanya komunikasi karena dalam setiap aktivitas manusia selalu berkaitan dengan komunikasi, baik itu dalam interaksi sosial dan sebagainya.

Secara garis besar komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian kepada orang lain. Memiliki tujuan untuk mencapai saling pengertian. Interaksi kepada orang lain bisa secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu, kedudukan komunikasi dalam Islam mendapat tekanan yang cukup

kuat bagi manusia sebagai masyarakat dan makhluk Tuhan. Sehingga manusia memiliki kewajiban untuk menyampaikan perintah Allah kepada manusia dalam dakwah.

Dakwah dan Komunikasi adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Karena pada dasarnya dakwah disampaikan melalui proses komunikasi. Dakwah merupakan bentuk komunikasi dalam Islam. Dakwah akan sulit tercapai tanpa adanya komunikasi. Dalam komunikasi dakwah pentingnya seorang komunikator (da'i) mengetahui karakteristik komunikan *mad'û* dilihat berdasarkan tipologi. Karena tipologi merupakan ilmu yang membahas tentang tipe atau jenis. Dalam komunikasi dakwah terdapat tipologi *mad'û*. Yaitu ilmu yang mempelajari tentang pengelompokan berdasarkan tipe atau jenis *mad'û*. Tipologi *mad'û* ini membahas ilmu watak tentang bagian manusia dalam golongan-golongan menurut corak watak masing-masing.

Berbagai-bagai watak manusia dengan keberanekaragamannya merupakan salah satu tanda kebesaran Allah sebagai sang pencipta. Sebagaimana Allah swt. berfirman dalam Q.S. ar-Ruum/30: 22.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتَلَفُ الْأَلْوَانِ فِي الْوَسْمِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”¹

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h.573.

Ayat tersebut menjelaskan keberagaman jenis kelamin, suku, bahasa, warna kulit yang merupakan tanda kebesaran Allah SWT. sehingga perlu diteliti untuk mengenal lebih dalam tipologi *mad'û*, agar selanjutnya da'i mampu menentukan pola interaksi kepada *mad'ûnya* tersebut sehingga dengan begitu da'i mampu melaksanakan dakwahnya dengan baik dan sukses. Karena salah satu faktor penentu suksesnya dakwah seorang da'i yaitu mampu mengenali siapa *mad'ûnya* salah satunya berdasarkan tipologi *mad'û*.

Tipologi *mad'û* memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat keberhasilan dakwah seorang da'i. Keberhasilan dakwah seorang da'i dapat ditentukan dari mudahnya *mad'û* dalam memahami pesan dakwah yang disampaikan. Mudahnya pesan da'i diterima oleh *mad'û* tentunya tidak terlepas dari analisa terhadap sasaran dakwahnya terlebih dahulu. Sehingga da'i harus mengenali siapa *mad'ûnya*.

Pentingnya mengenali siapa *mad'û* dan pemahaman terhadap tipologi *mad'û* tentunya akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dakwah itu sendiri. Pada dasarnya komunikasi dakwah dan retorika dakwah sangat penting demi tercapainya keberhasilan dalam melaksanakan dakwah kepada *mad'û*. Seperti yang kita ketahui bahwa *mad'û* sebagai komunikan atau penerima pesan. Tentu perlu bagi seorang komunikator (da'i) untuk mengetahui karakteristik dan tipe-tipe serta watak *mad'û* yang kita hadapi. Agar mempermudah dalam proses penerimaan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad kepada komunikan (*mad'û*) yang ada di Kota Banjarmasin khususnya.

Melalui dakwah itu maka ajaran agama Islam dapat tersampaikan dan tersebarluaskan oleh seorang da'i (komunikator). Da'i merupakan seorang juru dakwah. Salah satu juru dakwah yang populer saat ini yaitu Ustaz Abdul Somad, biasa disingkat menjadi UAS.

UAS adalah da'i kelahiran Silo Lama, Asahan, Sumatera Utara, 18 Mei 1977, yang sekarang menetap di Riau. Beliau adalah seorang juru dakwah sekaligus ulama Indonesia yang sering mengulas berbagai macam persoalan agama, salah satunya ilmu hadits dan ilmu fikih. Serta mengulas permasalahan nasionalisme dan berbagai masalah yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan umat saat ini. Beliau lulusan S1 Universitas Al Azhar Mesir dan S2 Institut Maroko spesialisasi hadits. Selain itu, UAS juga dikenal publik karena ilmu dan kelugasannya saat memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah. Dakwah UAS dapat diakses secara langsung maupun tidak langsung. Dakwah beliau juga dapat dilihat melalui media sosial salah satunya youtube.

UAS yang dikenal sebagai da'i sejuta *viewers* ini memiliki gaya yang khas dalam menyampaikan dakwah, mudah diterima oleh *mad'û*.

Pendengar dakwah UAS berasal dari seluruh Indonesia tak terkecuali Kalimantan Selatan khususnya Kota Banjarmasin. Masyarakat Banjarmasin yang memiliki latar belakang sosial yang beragam dan hidup dinamis dengan segala keberanekaragaman budaya, etnis dan agama. Dakwah yang disampaikan oleh UAS kepada *mad'ûnya* sebagai proses untuk menyeru atau mengajak *mad'û* menjadi lebih baik, mendapat sambutan dan penggemar di Banjarmasin.

Dakwah yang ditampilkan UAS tajam dan menarik membuat banyak orang suka dengan ceramahnya. Ulasan yang cerdas ditambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata dengan retorika dakwah, diselingi dengan humor di dalam setiap ceramahnya membuat ceramah UAS begitu mudah dicerna dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Sehingga banyak penggemar Ustaz Abdul Somad, yang menantikan setiap komunikasi dakwah yang disampaikannya.

Keberhasilan dakwah UAS sebagai da'i dilihat dari dakwah UAS cukup berhasil dan diterima dengan baik oleh berbagai kalangan. Kemudian mudahnya *mad'û* dalam memahami pesan dakwah yang disampaikan. Mudahnya pesan dakwah UAS diterima oleh *mad'û* tentunya tidak terlepas dari analisis dan pemahaman yang baik terhadap sasaran dakwahnya terlebih dahulu. Sehingga da'i harus mempertimbangkan siapa *mad'û*nya. Salah satunya dengan menganalisis dan memahami tipologi komunikan (*mad'û*) yang akan menerima dakwah itu sendiri, sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dakwah itu sendiri. Berkenaan dengan *mad'û* yang mengikuti dakwah UAS perlu di petakan karakteristik mereka berdasarkan tipologi komunikan (*mad'û*). Tipologi komunikan (*mad'û*) ini penting untuk mendapat gambaran seorang da'i mampu mengkomunikasikan dakwah secara baik sehingga tepat kepada *mad'û* dan *mad'û* dapat memahami dan mengamalkan isi pesan yang disampaikan. Karena yang terpenting adalah bagaimana seorang da'i mampu mengkomunikasikan dakwah secara baik dan tepat kepada *mad'û* sehingga *mad'û* dapat memahami dan mengamalkan isi pesan yang disampaikan. Karena itu

peneliti tertarik untuk meneliti tipologi komunikasi (*mad'û*) UAS. Lebih tepatnya memetakan *mad'û* UAS dilihat berdasarkan tipologi komunikasi (*mad'û*) di kota Banjarmasin dalam menerima dakwah Ustaz Abdul Somad.

Berdasarkan latar belakang di atas dan alasan yang diuraikan, maka untuk menggali dan meneliti lebih jauh tentang hal tersebut peneliti menetapkan permasalahan tersebut. Hasil penelitian akan dituliskan dengan judul **“TIPOLOGI MAD'Û DAKWAH USTAZ ABDUL SOMAD LC., MA. DI BANJARMASIN”**.

B. Fokus Masalah

Pada latar belakang masalah di atas, pada dasarnya skripsi ini sudah tergambar akan meneliti dan membahas mengenai Tipologi Komunikasi (*Mad'û*) Dakwah Ustaz Abdul Somad Lc., MA.. Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada tipologi komunikasi (*mad'û*) yang pernah menyaksikan, mendengar atau mengikuti dakwah UAS Lc., MA. di Banjarmasin. Sehingga nanti tipologi komunikasi (*mad'û*) seperti apa yang akan muncul dalam penelitian tersebut dilihat dari sasaran *mad'û* berdasarkan beberapa aspek.

Sesuai dengan pembatasan masalah yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana tipologi komunikasi (*mad'û*) dakwah Ustaz Abdul Somad Lc., MA. di Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana tipologi komunikasi (*mad'û*) dakwah Ustaz Abdul Somad Lc., MA. di Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian-kajian teoritis dalam rangka pengembangan Ilmu Komunikasi Dakwah khususnya di bidang Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Peneliti juga mengharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur, penambah wawasan dan bermanfaat bagi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, masyarakat Ustaz Abdul Somad, da'i/ da'iyah pada khususnya. Sebagai masukan bagi calon da'i atau da'iyah untuk mengetahui dan memahami tipologi *mad'û* dengan tujuan agar dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh *mad'û* sehingga tercapai tujuan dan keberhasilan dalam berdakwah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian sehingga memudahkan dalam membuat instrumen pengumpulan data. Supaya penelitian lebih terarah dan jelas, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut :

1. Tipologi

Tipologi adalah ilmu yang mempelajari tentang pengelompokan berdasarkan tipe atau jenis. Ilmu yang membahas watak baik tentang bagian manusia dalam golongan-golongan menurut corak dan watak masing-masing.

Tipologi komunikasi (*mad'û*) yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tipologi yang dikemukakan oleh M. Bahri Ghazali. Peneliti akan mengambil beberapa tipologi ditinjau dari beberapa segi saja yaitu yang dikemukakan oleh M. Bahri Ghazali membagi tipologi *mad'û* diantaranya :

- a. Segi sosiologis (masyarakat kota besar dan masyarakat daerah marjinal dari kota besar / tepi sungai).
- b. Segi tingkat usia (remaja dan dewasa).
- c. Segi okuperasional profesi/pekerjaan (contohnya seperti mahasiswa, pedagang, pegawai, wiraswasta, dan lain-lain).

2. Komunikan

Komunikan (*mad'û*) adalah manusia yang menjadi sasaran komunikasi dakwah. Yang dimaksud komunikan dalam penelitian ini adalah komunikan (*mad'û*) dakwah Ustaz Abdul Somad yaitu mereka yang pernah menyaksikan atau mendengar dakwah beliau baik secara langsung maupun tidak langsung dan berdomisili di Banjarmasin.

3. Dakwah Ustaz Abdul Somad

Dakwah adalah kegiatan mengajak, menyeru, umat manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, mengajak mengerjakan yang ma'ruf dan mencegah mengerjakan munkar. Dakwah yang dimaksud disini adalah

ceramah atau tausiyah yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dakwah Ustaz Abdul Somad dapat disaksikan secara langsung dengan mengikuti kajian langsung beliau di Masjid atau Pesantren seperti acara Tabligh Akbar di daerah yang mengundang beliau, atau bisa juga melalui media sosial misalnya seperti Channel Youtube Official Tafaqquh Video, akun Instagram @ustadzabdulsomad_official dan lain-lain.

Dengan demikian, tipologi komunikan (*mad'û*) dakwah Ustaz Abdul Somad di Banjarmasin adalah pengelompokan komunikan berdasarkan aspek sosiologis, usia, dan profesi masyarakat yang berdomisili di Banjarmasin yang mengikuti dakwah Ustaz Abdul Somad, baik secara langsung atau tidak langsung.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, diantaranya :

1. Skripsi oleh Indi Nur Puspitasari. NIM 1111051000036. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berjudul Strategi Dakwah Ustaz Abdul Somad Dalam Klarifikasi Penolakan Dakwah Melalui Media Sosial YouTube. Penelitian tersebut menganalisis strategi dakwah Ustaz Abdul Somad melalui klarifikasi media sosial youtube yang dikarenakan Ustaz Abdul Somad sebagai pendakwah yang mengalami penolakan saat akan melaksanakan dakwah di Bali dan Hongkong dengan alasan yang berbeda. Objek penelitian yaitu strategi dakwah Ustaz Abdul Somad terhadap penolakan ceramahnya di

Bali dan Hongkong serta klarifikasi dalam media online. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang Ustaz Abdul Somad. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penulis akan lebih fokus kepada tipologi *mad'û* Ustaz Abdul Somad.

2. Skripsi oleh Ahmad Fauzi. NIM B71214027. Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berjudul Gaya Retorika Dakwah Ustaz Abdul Somad. Penelitian ini membahas fokus mengenai gaya retorika Ustaz Abdul Somad dalam ceramah. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang dakwah Ustaz Abdul Somad. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian terdahulu lebih fokus kepada retorika dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad sedangkan penelitian selanjutnya akan berfokus pada tipologi *mad'û* Ustaz Abdul Somad.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan ini terdiri dari V (lima) Bab. Diantaranya:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab pertama ini, sebagai bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, alasan ketertarikan peneliti untuk meneliti Tipologi Komunikasi (*Mad'û*) Dakwah Ustaz Abdul Somad, Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab kedua ini, merupakan kajian kepustakaan yang menjelaskan tentang Komunikasi Dakwah, Unsur-unsurnya, Tipologi *Mad'û* dan Biografi Ustaz Abdul Somad.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga ini akan dijelaskan uraian secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi. Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab empat ini akan dipaparkan Hasil penelitian dan Pembahasan, membuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab lima ini berisi kesimpulan dan saran-saran.